

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS MEDIA PROMOSI KESEHATAN GIGI BERBASIS
WEBSITE (GOOGLE SITES) TERHADAP PENGETAHUAN
TENTANG PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA
REMAJA DI SMP NEGERI 26 PALEMBANG**



LINDIYAH

NIM. PO.71.25.1.22.074

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja sering mengabaikan menjaga kesehatan gigi dan mulut, sehingga rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut selama pubertas. Masa pubertas, perubahan fisik, hormonal, dan emosional yang signifikan, adalah periode transisi penting dalam kehidupan remaja. Masa pubertas sangat penting untuk pembentukan konsep diri dan identitas individu karena menandai peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan (Maharani A, 2024). Salah satu kebiasaan buruk remaja yang dapat menyebabkan kerusakan gigi dan mulut adalah tidak menyikat gigi di malam hari dan mengonsumsi makanan dan minuman manis. (Yuniarly dan Haryani, 2023).

Karies gigi adalah salah satu penyakit gigi dan mulut yang paling umum dialami orang Indonesia. (Anggow, dkk, 2017). Gigi berlubang atau karies gigi adalah penyakit yang disebabkan oleh kerusakan lapisan email yang dapat mencapai saraf gigi karena aktivitas bakteri di mulut. (Rikawarastuti, dkk, 2023). Mulut mencerminkan kesehatan gigi karena banyak gejala penyakit gigi dan mulut disebabkan oleh kurangnya perhatian, terutama di kalangan remaja, terhadap kesehatan gigi dan mulut mereka. (Herliana, dkk, 2017).

Menurut (WHO) Perkiraan prevalensi rata-rata global karies gigi sulung adalah 43%, dan 134 dari 194 (69% dari Negara Anggota WHO memiliki angka prevalensi lebih dari 40%. Hasil Survey Kesehatan Indonesia

(SKI) 2023 menyatakan bahwa prevalensi karies di Indonesia mencapai 43,6%. Sedangkan di Sumatera Selatan prevalensi karies gigi mencapai 45,6 %). Untuk mencapai tingkat kesehatan gigi dan mulut yang optimal, diperlukan perhatian yang lebih besar (Kemenkes,2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Boy dan Khairullah (2019) menunjukkan bahwa mayoritas remaja memiliki pengetahuan mengenai karies gigi dalam kategori tinggi yakni sebanyak 55,9%. Pengetahuan adalah hasil dari pengindraan terhadap sesuatu. Panca indra manusia terlibat dalam pengindraan, yaitu penciuman, rasa, penglihatan, dan raba. Pengetahuan, juga dikenal sebagai domain kognitif, memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan bagaimana seseorang bertindak. (Nurmala,dkk,2020).

Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi, aktivitas (belajar dan bekerja), dan penurunan produktivitas kerja yang tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup (Ratih dan Yudita, 2019). Pemahaman mengenai menjaga kesehatan gigi dan mulut serta cara pencegahannya sangatlah penting pada masa ini. Promosi kesehatan dapat mencegah berbagai masalah kesehatan remaja. Promosi kesehatan bertujuan untuk mendorong orang untuk berubah dan membuat lingkungan yang baik untuk kesehatan. (Maryam, 2024).

Promosi kesehatan gigi dan mulut merupakan kegiatan atau proses meningkatkan pengetahuan dan bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang agar dapat memperhatikan kesehatan gigi dan mulut (Rikawarastuti,dkk, 2023). Promosi kesehatan akan berhasil jika didukung dengan media promosi

kesehatan yang baik. Salah satunya adalah situs *Google Sites*. (Nuryati,dkk,2022). Google Sites merupakan salah satu produk Google yang dapat digunakan untuk membuat platform pembelajaran berbasis web (Rikani, dkk, 2021). Dengan adanya website memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri. Mereka sekarang dapat mendapatkan informasi pendidikan yang sebelumnya hanya dapat diperoleh dari guru. (Meldiana dan Nurhamidah,2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa sebagian remaja di SMP Negeri 26 Palembang memiliki karies gigi di dalam mulutnya. Belum pernah ada penelitian terkait Pencegahan Karies pada Remaja di SMP Negeri 26 Palembang. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Efektivitas media promosi kesehatan gigi berbasis website (Google sites) terhadap pengetahuan pencegahan karies gigi pada remaja di SMP Negeri 26 Palembang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana efektivitas media promosi kesehatan gigi berbasis website (google site) terhadap pengetahuan tentang pencegahan karies gigi pada remaja di smp negeri 26 Palembang.

1. Berapa skor rata rata tingkat pengetahuan anak tentang karies gigi sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan website (google sites) ?

2. Berapa skor rata rata tingkat pengetahuan anak tentang karies gigi sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan website (google sites) ?
3. Bagaimana efektivitas media promosi kesehatan gigi berbasis website (google sites) terhadap pengetahuan tentang pencegahan karies gigi pada remaja di smp negeri 26 palembang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media promosi kesehatan gigi berbasis website (google site) terhadap pengetahuan tentang pencegahan karies gigi pada remaja

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui skor rata rata tingkat pengetahuan anak tentang karies gigi sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan google site
- b. Diketahui skor rata rata tingkat pengetahuan anak tentang karies gigi setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan google site
- c. Diketahui efektivitas media promosi kesehatan gigi berbasis website (google site) terhadap pengetahuan tentang pencegahan karies gigi pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan peneliti tentang tentang efektivitas media promosi kesehatan gigi berbasis website (google site) terhadap pengetahuan tentang pencegahan karies gigi pada remaja di smp negeri 26 palembang.

2. Bagi Institusi

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut.
- b. Sebagai bahan media pembelajaran mahasiswa poltekkes kemenkes Palembang jurusan D-III kesehatan gigi tentang efektivitas media promosi kesehatan gigi berbasis website (google site) terhadap pengetahuan tentang pencegahan karies gigi pada remaja di smp negeri 26 palembang

3. Bagi Responden

Untuk menambah ilmu para siswa SMP Negeri 26 Palembang tentang pencegahan karies gigi dan siswa dapat menyebar luaskan informasi yang telah di dapat dari peneliti pada lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. 2022. Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran bahasa indonesia kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1): 33-42.
- Agustin, M., Dewi, C., & Hartini, H. 2024. Implementasi Penggunaan Google Sites pada Materi IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 1161-1168.
- Boy, H., & Khairullah, A. (2019). Hubungan Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Remaja Sma Di Kota Jambi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1): 10-13.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. 2019. Pengetahuan; artikel review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1): 13-13.
- Herliana N, Miko H, Suwarsono. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Media Video terhadap Puberty Gingivitis pada Siswi Kelas XI di SMA Muhammadiyah I Tasikmalaya 2017. 2017;02(02)
- Imron, A. 2022. Pilihan Media Promosi Kesehatan Berdasarkan Kategori Generasi di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Sehatmas: *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 478-485
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Laporan Survei Kesehatan Gigi dan Mulut Nasional 2023 . Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
- Lumbantobing, A. 2016. Pil Suplemen Masa Depan Untuk Mencegah Gigi Berlubang. <https://www.liputan6.com/health/read/2462261/pil-suplemen-masa-depan-untuk-mencegah-gigi-berlubang>. 13 Januari 2025 (14:23).
- Marlindayanti, S. P., Hanum, N. A., Ismalayani, S. K. M., & Heriyanto, Y. (2022). *Manajemen Pencegahan Karies*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Meldiana, C., & Nurhamidah, D. 2023. Efektivitas Media Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1):1-15.
- Mustofa, A., Hayuana, W., Damopolii, I., Ibrohim, I., & Susilo, H. (2024). The discovery learning and Google sites: Its application in learning the process of urine formation for high school students. *Inornatus: Biology Education Journal*, 4(2), 132-150.
- Norlita, W., dkk., 2020. Peran orang tua dalam pencegahan karies gigi pada anak pra sekolah (3-5 tahun) di TK Aisyiyah 2 Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 11(1):93-103
- Nurmala, I., & KM, S. 2020. *Promosi kesehatan*. Airlangga University Press.

- Nuryati, N., Subadi, T., Muhibbin, A., Murtiyasa, B., & Sumardi, S. 2022. Pembelajaran statistik matematika berbantuan website google sites (Quizizz) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2): 2486-2494.
- Odontogenesis, 2023. Manejo odontologico del paciente diabetic. <https://www.odontogenesis.com.mx/manejo-odontologico-del-paciente-diabetico/>. 13 Januari 2025 (15:25).
- Oradent.2024. *Tooth Decay Treatment: What You Need To Know*. <https://oradent.gr/en/katharismos-dontion/teridona-antimethopisi/>.13 Januari 2025 (14:30).
- Purba, S. D., Sihombing, S., & Margareta, E. 2023. Pengaruh Pemanfaatan Situs Google Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 13 Pematang Siantar TA 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(4).
- Ratih, I. A. D. K., & Yudita, W. H. 2019. Hubungan tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan ketersediaan alat menyikat gigi pada narapidana kelas IIB Rutan Gianyar tahun 2018. *jurnal Kesehatan gigi (dental health journal)*, 6(2): 23-26.
- Rikani, R., Istiqomah, I., & Taufiq, I. 2021, August. Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis google sites pada materi sistem persamaan linier tiga variabel (SPLTV). In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 6, pp. 54-61).
- Rikawarastuti., Ningsih, N. S., Nurilawati, V., Wahyuni, S., Ngatemi., Fadjeri, I., Mujiyati., Widodo, Y., Kasihani, N. N., Mardiaty, E., Yulita, I., Emini., Widyastuti, R., & Dahmuji. 2023. Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat Indonesia. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Slamet, S., & Sriyanto, S. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran IPS Berbasis Google Sites Di SMP Negeri 2 Gandrungmangu. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 152-158.
- Sundipriyani, D. 2021. Gigi Berlubang. <https://dwisundriyani45.wixsite.com/my-site-3/post/gigi-berlubang>.13 Januari 2025 (15:30).
- Sutrisno, S., & Sinanto, R. A. 2022. Efektivitas penggunaan lembar balik sebagai media promosi kesehatan: tinjauan sistematis. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 13(1), 1-11.
- Yuandari, E., & Rahman, R. T. A. (2022). Pengembangan Metode Promosi Kesehatan Tentang Pengetahuan HIV/AIDS Terhadap Remaja. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 13(2), 263-277.
- Yuniarly, E., & Haryani, W. 2023. Pengaruh Promosi Menggunakan Media

- Flipchart" Jakesgi" Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Menjaga Kesehatan Gigi Pada Remaja. *Journal of Oral Health Care*, 11(2): 93-100.
- Tuslaela, T., & Permadi, D. 2018. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi Dan Mulut Berbasis Web Dengan Metode *Forward Chaining*. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, 5(1).
- Widyatmoko, Y., Ningsih, N. S., & Husna, A. 2022. *Comparison Of The Number Of Salivary Bacterial Colonies In Caries And Non-Caries Children After Consuming Isotonic Drinks*. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(1): 58-62
- Zhu, H. (2024). *Application Exploration of Visual Recognition Technology Based on Deep Learning Algorithm in Website Development*. *Procedia Computer Science*, 247, 438-444.